

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena tanpa melalui prosedur statistik maupun bentuk hitungan lainnya (Azwardi, 2018). Peneliti ingin memahami kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran yang mengikuti vokasional *fashion show* beserta faktor yang memengaruhinya. Dalam penelitian studi kasus dapat diungkapkan gambaran mendetail serta mendalam tentang objek atau situasi (Nasution, 2023).

#### **3.2. Subjek dan Tempat Penelitian**

Subjek yang menjadi sumber pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dua orang peserta didik SMPLB yang mengikuti kegiatan vokasional *fashion show* di SLBN Sukapura. Adapun tempat penelitian akan dilaksanakan di SLBN Sukapura yang berlokasi di Jalan Sukapura No 2-4, Kecamatan Kiaracondong, Kelurahan Sukapura, Kota Bandung.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data berdasarkan tekniknya dapat dikumpulkan melalui observasi, dan wawancara. Dibuat tabel sebagai acuan pengumpulan data sebagai berikut. (Tabel 3.1 Layout Penelitian)

Tabel 3. 1 *Layout Penelitian Kepercayaan Diri Peserta Didik SMPLB dengan Hambatan Pendengaran dalam Vokasional Fashion show di SLBN Sukapura*

No	Tujuan Penelitian	Data yang digali	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data	Pedoman yang diperlukan
1.	Mengetahui bagaimana kepercayaan diri tiap peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran yang mengikuti vokasional <i>fashion show</i> di SLBN Sukapura.	Kepercayaan diri peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran	Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
			Peserta didik	Wawancara	Pedoman wawancara
				Observasi	Pedoman Observasi
2.	Mengetahui program yang dapat membantu kepercayaan diri peserta didik dalam vokasional <i>fashion show</i> di SLBN Sukapura.	Program vokasional <i>fashion show</i> yang dapat membantu kepercayaan diri anak	Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
				Studi dokumentasi	Pedoman studi dokumentasi

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMPLB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tujuan Penelitian	Data yang digali	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data	Pedoman yang diperlukan
3.	Mengetahui faktor-faktor yang membangun kepercayaan diri peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran yang mengikuti vokasional <i>fashion show</i> di SLBN Sukapura.	Kepercayaan diri peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran	Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
			Peserta didik	Wawancara	Pedoman wawancara
				Observasi	Pedoman Observasi
4.	Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya kepercayaan	Kepercayaan diri peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran	Guru	Observasi	Pedoman Observasi
			Peserta didik	Wawancara	Pedoman wawancara

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMPLB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tujuan Penelitian	Data yang digali	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data	Pedoman yang diperlukan
	diri peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran yang mengikuti vokasional <i>fashion show</i> di SLBN Sukapura.			Observasi	Pedoman Observasi

#### 1) Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi sistematis atau observasi berstruktur. Memiliki karakteristik utamanya adalah memiliki struktur atau kerangka yang jelas yang mencakup semua faktor yang diperlukan dan telah dikelompokkan ke dalam kategori atau tabulasi tertentu. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran selama vokasional *fashion show*.

#### 2) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan narasumber yang diperlukan untuk dimintai pendapat. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi awal dalam menemukan masalah yang diteliti, tetapi juga jika peneliti ingin mengetahui hal dari responden yang lebih terperinci (Sugiyono, 2013). Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran beserta faktor yang memengaruhi kepercayaan diri tersebut. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui implementasi program dalam vokasional *fashion show* dalam

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMPLB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membantu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran.

### 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah rekaman dari peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berwujud dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari individu tertentu. Dokumentasi dalam bentuk gambar meliputi foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2015). Studi dokumentasi sebagai dokumen pendukung yang dilakukan untuk mengetahui sertifikat penghargaan, foto saat pelaksanaan vokasional *fashion show*, serta foto peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran saat mengikuti perlombaan *fashion show*.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Karakteristik penelitian kualitatif adalah salah satunya peneliti berperan sebagai instrumen. Instrumen seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi juga dapat digunakan, namun perannya terbatas hanya sebagai pendukung.

#### 1) Pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan dengan bentuk wawancara bebas, untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran beserta faktor yang memengaruhi kepercayaan diri tersebut dengan responden guru penanggung jawab vokasional dan peserta didik SMPLB yang mengikuti vokasional *fashion show*.

Tabel 3. 2 *Format Pedoman Wawancara Guru Penanggung Jawab Vokasional Fashion show*

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Keyakinan akan kemampuan diri (KK)	1.1 Peserta didik meyakini kemampuan dirinya	1.1.1 Bagaimana peserta didik meyakini jika ia mampu untuk menyelesaikan setiap	5

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMPLB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
		sendiri (KK1)	tugas dalam kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.KK1.1)	
			1.1.2 Ketika diberikan tugas saat kegiatan vokasional <i>fashion show</i> , bagaimana peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu dengan benar? (W.KK1.2)	
			1.1.3 Bagaimana cara peserta didik mengeksplorasi hal baru? (menggunakan tema yang berbeda dari biasanya) (W.KK1.3)	
		1.2 Peserta didik dapat membiasakan dirinya untuk mandiri (KK2)	1.2.1 Ketika diberikan tugas saat kegiatan vokasional <i>fashion show</i> , bagaimana peserta didik mampu mengerjakan tugasnya sendiri? (W.KK2.1)	
			1.2.2 Ketika dalam kegiatan vokasional	

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMP LB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
			<i>fashion show</i> peserta didik terdapat masalah, bagaimana peserta didik mengatasi masalahnya sendiri? (W.KK2.2)	
2.	Optimisme (OP)	2.1 Peserta didik dapat membangun keberanian (OP1)	2.1.1. Bagaimana keberanian peserta didik dalam mencoba hal baru, seperti tema <i>fashion show</i> yang berbeda dari biasanya? (W.OP1.1)	5
			2.1.2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam memimpin kegiatan vokasional? (W.OP1.2)	
			2.1.3. Bagaimana kesiapan peserta didik dalam mewakili sekolah dalam kompetisi? (W.OP1.3)	
		2.2 Peserta didik dapat	2.2.1 Bagaimana cara peserta didik	

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMP LB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
		membangun sikap tidak mudah menyerah (OP2)	mengatasi kekalahan dalam kompetisi? (W.OP2.1) 2.2.2 Bagaimana sikap peserta didik ketika menghadapi kritik saat vokasional? (W.OP2.2)	
3.	Objektif (OB)	3.1.Peserta didik dapat memilih keputusan berdasarkan fakta (OB1)	3.1.1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan yang adil dan tidak memihak selama kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.OB1.1) 3.1.2. Bagaimana cara peserta didik menyampaikan pendapat mereka selama kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.OB1.2)	2
4.	Bertanggung Jawab (BJ)	4.1.Peserta didik dapat mematuhi aturan (BJ1)	4.1.1. Bagaimana konsistensi peserta didik dalam menghadiri	9

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMP/LB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
			kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.BJ1.1)	
			4.1.2. Bagaimana ketepatan waktu peserta didik dalam menghadiri kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.BJ1.2)	
			4.1.3. Bagaimana peserta didik menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan dalam kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.BJ1.2)	
			4.1.4. Bagaimana peserta didik memastikan bahwa barang-barang mereka terjaga dengan baik dalam kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.BJ1.3)	
			4.1.5. Bagaimana partisipasi peserta didik ketika	

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMP LB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
			vokasional? (W.BJ1.4)	
		4.2.Peserta didik dapat menghargai orang lain (BJ2) (BJ2)	4.2.1.Bagaimana cara peserta didik menunjukkan rasa hormat kepada guru penanggung jawab selama kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (dengan memperhatikan selama pembelajaran yang diberikan oleh guru) (W.BJ2.1)	
			4.2.2.Bagaimana peserta didik menunjukkan rasa hormat terhadap teman sebayanya selama kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (tidak bersikap kasar pada teman atau bercanda berlebihan) (W.BJ2.2)	
			4.2.3.Bagaimana peserta didik menunjukkan rasa hormat terhadap teman yang lebih muda selama	

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMPLB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
			kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (tidak bersikap kasar pada teman atau bercanda berlebihan) (W.BJ2.3)	
			4.2.4. Bagaimana peserta didik menunjukkan rasa hormat terhadap teman yang lebih tua selama kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (tidak bersikap kasar pada teman atau bercanda berlebihan) (W.BJ2.4)	
5.	Rasional dan realistis (RR)	5.1 Peserta didik dapat menerima kenyataan (RR1)	5.1.1 Bagaimana peserta didik menunjukkan sikap lapang dada ketika menerima hasil kompetisi <i>fashion show</i> ? (W.RR1.1) 5.1.2 Bagaimana kesiapan peserta didik untuk menerima kritik selama kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.RR1.1)	5

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
		5.2 Peserta didik dapat berakhlak mulia dengan sikap jujur (RR2)	5.2.1 Bagaimana peserta didik mengakui dan mengatasi kesalahan yang mereka buat selama kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.RR2.1)	
	5.2.2 Bagaimana peserta didik mengakui kekurangan atau keterbatasan dalam keterampilannya selama kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.RR2.2)			
	5.2.3 Bagaimana peserta didik mengungkapkan ketidaksetujuan mereka selama kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.RR2.3)			

Tabel 3. 3 *Format Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik SMPLB yang Mengikuti Vokasional Fashion show*

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Keyakinan akan kemampuan diri (KK)	1.1 Peserta didik meyakini kemampuan dirinya sendiri (KK1)	1.1.1 Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas saat kegiatan vokasional? (W.KK1.1)	4
			1.1.2 Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti lomba <i>fashion show</i> ? (W.KK1.2)	
		1.2 Peserta didik dapat membiasakan dirinya untuk mandiri (KK2)	1.2.1 Bagaimana kamu saat mengerjakan tugas sendiri ketika <i>fashion show</i> ? (W.KK2.1)	
			1.2.2 Bagaimana kamu mengatasi masalah saat <i>fashion show</i> ? (W.KK2.2)	
2.	Optimisme (OP)	2.1 Peserta didik dapat membangun keberanian (OP1)	2.1.1. Bagaimana perasaanmu kalau mencoba hal baru, seperti tema <i>fashion show</i> yang berbeda? (W.OP1.1)	4
			2.1.2. Bagaimana perasaan kamu	

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMP/LB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
			<p>kalau kamu memimpin kegiatan vokasional? (W.OP1.2)</p> <p>2.1.3. Apakah kamu sering mengikuti lomba <i>fashion show</i>? (W.OP1.3)</p>	
		2.2 Peserta didik dapat membangun sikap tidak mudah menyerah	2.2.1 Kalau kamu kalah lomba <i>fashion show</i> , Bagaimana perasaanmu? (W.OP2.1)	
3.	Objektif (OB)	3.1. Peserta didik dapat memilih keputusan berdasarkan fakta (OB1)	<p>3.1.1. Saat <i>fashion show</i>, bagaimana kamu membuat pilihan? (W.OB1.1)</p> <p>3.1.2. Saat <i>fashion show</i>, apakah kamu selalu mengatakan apa yang kamu mau? (W.OB1.2)</p>	2
4.	Bertanggung Jawab (BJ)	4.1. Peserta didik dapat mematuhi aturan (BJ1)	4.1.1. Apa kamu selalu hadir saat vokasional? (W.BJ1.1)	9

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMP/PLB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
			4.1.2. Bagaimana kamu agar datang tepat waktu saat <i>fashion show</i> ? (W.BJ1.2)	
			4.1.3. Bagaimana kamu menyiapkan barang untuk <i>fashion show</i> ? (W.BJ1.3)	
			4.1.4. Bagaimana kamu menjaga barangmu untuk <i>fashion show</i> ? (W.BJ1.4)	
			4.1.5. Apa kamu selalu maju ke depan ketika vokasional? (W.BJ1.5)	
		4.2. Peserta didik dapat menghargai orang lain (BJ2)	4.2.1. Bagaimana kamu memperhatikan guru saat mengajar <i>fashion show</i> ? (W.BJ2.1)	
			4.2.2. Saat vokasional <i>fashion show</i> , bagaimana kamu jika bertengkar dengan teman? (W.BJ2.2)	

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMP LB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
			4.2.3. Saat vokasional <i>fashion show</i> , bagaimana kamu jika bertengkar dengan teman yang lebih muda? (W.BJ2.3)	
			4.2.4. Saat vokasional <i>fashion show</i> , bagaimana kamu jika bertengkar dengan teman yang lebih tua? (W.BJ2.4)	
5.	Rasional dan realistis (RR)	5.1 Peserta didik dapat menerima kenyataan (RR1)	5.1.1 Bagaimana perasaanmu kalau kalah lomba <i>fashion show</i> ? (W.RR1.1)	5
			5.1.2 Ketika kegiatan vokasional, bagaimana kamu menerima komentar? (W.RR1.2)	
		5.2 Peserta didik dapat berakhlak mulia dengan	5.2.1 Kalau kamu bersalah saat <i>fashion show</i> ,	

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMP/PLB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
		sikap jujur (RR2)	bagaimana cara kamu mengakui kesalahan itu? (W.RR2.1)	
			5.2.2 Bagaimana kamu memperbaiki kekurangan dalam <i>fashion show</i> ? (W.RR2.2)	
			5.2.3 Saat kegiatan vokasional <i>fashion show</i> , bagaimana cara kamu mengatakan jika kamu tidak setuju? (W.RR2.3)	

Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui implementasi program dalam vokasional *fashion show* dalam membantu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran dengan responden guru penanggung jawab vokasional *fashion show*.

Tabel 3. 4 *Format Pedoman Wawancara Implementasi Vokasional Fashion show*

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Perencanaan (PR)	Bagaimana guru merencanakan asesmen awal untuk memahami tingkat kepercayaan diri peserta didik? (W.PR.1)
2.	Pelaksanaan (PL)	Bagaimana vokasional <i>fashion show</i> meningkatkan kepercayaan diri peserta didik? (W.PL.1)

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMPLB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Pertanyaan
		Kapan vokasional <i>fashion show</i> dilaksanakan? (W.PL.2)
		Berapa lama durasi kegiatan vokasional <i>fashion show</i> ? (W.PL.3)
		Kegiatan di luar sekolah apa yang mendukung peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam vokasional <i>fashion show</i> ? (W.PL.4)
3.	Metode pembelajaran (MP)	Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam vokasional <i>fashion show</i> untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik? (W.MP.1)
		Mengapa memilih metode pengajaran tersebut dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik? (W.MP.2)
		Apakah terdapat fasilitas untuk mendukung vokasional <i>fashion show</i> dalam meningkatkan kepercayaan peserta didik? (W.MP.3)
4.	Keterlibatan (KT)	Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam vokasional <i>fashion show</i> ? (W.KT.1)
		Bagaimana melibatkan orang-orang dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam vokasional <i>fashion show</i> ? (W.KT.2)
5.	Evaluasi (E)	Bagaimana cara mengukur kepercayaan peserta didik dalam vokasional <i>fashion show</i> ? (W.E.1)
		Apakah terdapat evaluasi berkala mengenai kepercayaan diri? (W.E.2)

## 2) Pedoman observasi berstruktur.

Observasi yang digunakan adalah observasi sistematis atau observasi berstruktur. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik

SMPLB dengan hambatan pendengaran selama pelaksanaan vokasional *fashion show* dengan hasil deskriptif atau berupa deskripsi.

Tabel 3. 5 *Format Pedoman Observasi Berstruktur*

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Sikap peserta didik saat pelaksanaan vokasional <i>fashion show</i>	Keyakinan akan kemampuan diri (KK)	Peserta didik dapat melakukan tugasnya benar (O.KK.1)
		Peserta didik dapat menyenangi mencoba hal yang baru (O.KK.2)
		Peserta didik dapat melakukan tugasnya dengan mandiri (O.KK.3)
		Peserta didik dapat mengatasi masalahnya sendiri (O.KK.4)
	Optimisme (OP)	Peserta didik dapat menampilkan sikap berani dengan mencoba hal yang baru (O.OP.1)
		Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi dalam kegiatan vokasional <i>fashion show</i> (O.OP.2)
	Objektif (OB)	Peserta didik dapat mengatakan pendapatnya (O.OB.1)
		Peserta didik dapat memilih pilihan tanpa pengaruh orang lain (O.OB.2)
		Peserta didik dapat menolak sebuah pendapat tanpa pengaruh orang lain (O.OB.3)
	Bertanggung jawab	Peserta didik dapat mematuhi aturan dalam vokasional (O.BJ.1)

Fany Fortina Meilani, 2024

**KEPERCAYAAN DIRI PEERTA DIDIK SMPLB DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN DALAM VOKASIONAL FASHION SHOW DI SLBN SUKAPURA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
		Peserta didik dapat mengatakan maaf bila berbuat salah (O.BJ.2)
		Peserta didik menyiapkan barang yang dibutuhkan dengan penuh tanggung jawab (O.BJ.3)
		Peserta didik menjaga barang dengan penuh tanggung jawab (O.BJ.4)
		Peserta didik dapat menghargai guru (O.BJ.5)
		Peserta didik dapat menghargai teman sebaya (O.BJ.6)
		Peserta didik dapat menghargai teman lebih muda (O.BJ.7)
		Peserta didik dapat menghargai teman lebih tua (O.BJ.8)
	Rasional dan realistis (RR)	Peserta didik dapat menerima kritik dan saran (O.RR.1)

### 3) Pedoman Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi sebagai dokumen pendukung yang dilakukan untuk mengetahui sertifikat penghargaan, foto saat pelaksanaan vokasional *fashion show*, serta foto peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran saat mengikuti perlombaan *fashion show*.

Tabel 3. 6 *Format Pedoman Studi Dokumentasi*

No	Data	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
1.	Laporan tertulis pelaksanaan vokasional <i>fashion show</i>		
2.	Foto pelaksanaan vokasional <i>fashion show</i>		
3.	Penghargaan perlombaan		
4.	Foto peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran mengikuti perlombaan <i>fashion show</i>		

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan sistematis dalam penelitian atau pengolahan informasi. Proses ini bertujuan untuk mengungkapkan makna atau pola dari data yang telah diperoleh, sehingga dapat diambil kesimpulan yang bermanfaat. (Sugiyono, 2015). Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yakni; reduksi data, paparan data, dan penyimpulan (Susetyo, 2022).

#### 1) Reduksi Data

Dalam konteks penelitian kualitatif, reduksi data merupakan tahap kritis yang berfokus pada mencapai tujuan penelitian, yaitu menemukan temuan atau pola-pola yang relevan dalam data yang diperoleh. Reduksi data dalam penelitian kualitatif bukan hanya sekadar merangkum data, tetapi juga merupakan tahap refleksi mendalam yang memungkinkan peneliti untuk menjelajahi, memahami, dan mengungkap temuan-temuan yang berharga dalam data yang dihasilkan. Reduksi data merupakan inti dari proses analisis dalam penelitian kualitatif, dan peneliti harus berfokus pada tujuan utama mereka, yaitu mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan relevan terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Hasil wawancara dianalisis dengan cara merangkum informasi yang diperoleh. Data yang diperoleh dari wawancara dipersempit fokusnya, dengan memilih informasi yang paling penting dan relevan dengan tujuan penelitian. Hasil analisis dari data wawancara disajikan dalam bentuk naratif. Data hasil

observasi digunakan untuk memperkuat hasil dari wawancara. Data hasil studi dokumentasi dianalisis dan dikemukakan secara naratif.

## 2) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk paparan naratif (Susetyo, 2022). Penyajian data secara teks dan bersifat naratif dilakukan untuk menyusun informasi mengenai kepercayaan diri peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran dalam vokasional *fashion show*.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahapan penting dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk merangkum temuan dari data dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian tersebut mengenai kepercayaan diri peserta didik SMPLB dengan hambatan pendengaran dalam vokasional *fashion show* di SLBN Sukapura.

### **3.6. Analisis Keabsahan Data**

Triangulasi pengumpulan data adalah teknik yang melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang berbeda untuk menyelidiki dan memeriksa fenomena atau topik penelitian. Tujuannya adalah untuk mengonfirmasi, memverifikasi, atau memperdalam pemahaman tentang suatu masalah atau fenomena dengan melihatnya dari berbagai sudut pandang. Triangulasi pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk menggabungkan data dari berbagai sumber dan teknik agar dapat membuat temuan yang lebih kaya dan valid (Sugiyono, 2013). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, memverifikasi data-data yang dihasilkan dari kegiatan wawancara dengan sumber data tiga orang yaitu guru penanggung jawab vokasional, salah satu guru tim kesenian, dan subjek penelitian.